

ABSTRAK

Fauzana Mafidatun Nisa, NIM. 1178030061 (2022): *PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP INTERAKSI PEMBELAJARAN DARING (Studi Pada Orang Tua Siswa di Kampung Pete Cina Desa Sukaraja Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi)*.

Terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, sistem pendidikan mengalami perubahan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran berbasis online yang dilakukan oleh seluruh guru dan siswa dalam upaya mencegah adanya penyebaran virus tersebut. Sistem pembelajaran daring tersebut mengakibatkan banyak persoalan yang dihadapi oleh guru, siswa serta orang tua siswa. Banyak orang tua siswa yang merasa kerepotan baik dari segi waktu dan juga fasilitas dalam proses pembelajaran daring. Perihal ini memunculkan persepsi yang bermacam-macam dari orang tua.

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data mengenai bagaimana persepsi orang tua terhadap interaksi pembelajaran daring di kampung pete cina, bagaimana kesulitan yang dihadapi orang tua saat proses pembelajaran daring di kampung pete cina dan upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kendala dalam proses pembelajaran daring di kampung pete cina.

Teori yang digunakan yaitu teori kontruksi realitas sosial Peter L Berger dan Thomas Luckman. Teori ini didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu atau sekelompok individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yaitu orang tua siswa, dan sumber data sekunder yaitu kajian ilmiah terdahulu dan dokumen dari Desa Sukraja. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan setelah penelitian lapangan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dari metode ini peneliti mencoba untuk mengulas secara rinci dan mendalam pada setiap data yang diterima.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran daring kurang efektif untuk dilaksanakan, banyak orang tua yang merasa kesulitan saat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring. Walaupun masih banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring tetapi para orang tua siswa berupaya untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran daring agar anaknya bisa mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran *daring*, Persepsi, Orang tua